

**HUBUNGAN STRES DAN STATUS GIZI DENGAN OLIGOMENOREA  
PADA MAHASISWI PROGRAM SARJANA KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS TAHUN 2024**



**Skripsi**  
**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai Pemenuhan**  
**Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan**  
**Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh:**

**SELVA OKTAVIANI**

**NIM: 2010312006**

**Dosen Pembimbing:**

- 1. Dr. dr. Hudila Rifa Karmia, Sp. OG**
- 2. dr. Nelmi Silvia, MKK, Sp. Ok, Sp. KKLP**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2025**

## **ABSTRACT**

### ***THE RELATIONSHIP BETWEEN STRESS AND NUTRITIONAL STATUS WITH OLIGOMENORRHEA IN FEMALE STUDENTS OF BACHELOR OF MEDICAL PROGRAM OF ANDALAS UNIVERSITY IN 2024***

**By**

**Selva Oktaviani, Hudila Rifa Karmia, Nelmi Silvia, Miftah Irramah, Nora Harminarti**

*Oligomenorrhea is a condition when the menstrual cycle extends more than 35 days. Oligomenorrhea is caused by hormonal imbalance in the hypothalamic, pituitary, and ovarian axis. This hormonal imbalance can be influenced by several factors, including stress, nutritional status, excessive physical activity, diabetes, thyroid dysfunction, polycystic ovary syndrome (PCOS), or drug use. The purpose of this study was to determine the relationship between stress and nutritional status with oligomenorrhea in female students of Bachelor of Medical Program of Andalas University in 2024.*

*This study is an observational analytical study with a cross-sectional approach using primary data through google form. The sampling technique is consecutive sampling. The data obtained were analyzed using the chi-square test.*

*The results of the study found that most respondents did not experience oligomenorrhea (91.9%), the stress level of the majority of respondents was moderate stress (48.4%), and the nutritional status of the respondents was mostly normal (66.1%). The results of the bivariate analysis showed no relationship between stress ( $p = 0.806$ ) and nutritional status ( $p = 1.000$ ) with oligomenorrhea.*

*The conclusion of this study is that there is no relationship between stress and nutritional status with oligomenorrhea in female undergraduate students of the Andalas University Medical Program in 2024.*

**Keywords:** *Oligomenorrhea, stress, nutritional status*

**ABSTRAK**  
**HUBUNGAN STRES DAN STATUS GIZI DENGAN OLIGOMENOREA**  
**PADA MAHASISWI PROGRAM SARJANA KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS ANDALAS TAHUN 2024**

**Oleh**

**Selva Oktaviani, Hudila Rifa Karmia, Nelmi Silvia, Miftah Irramah, Nora  
Harminarti**

Oligomenorea adalah kondisi ketika siklus menstruasi memanjang lebih dari 35 hari. Oligomenorea disebabkan oleh gangguan keseimbangan hormonal di aksis hipotalamus, hipofisis, ovarium. Gangguan keseimbangan hormonal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain stres, status gizi, aktifitas fisik berlebih, diabetes, gangguan fungsi tiroid, sindrom ovarium polikistik (PCOS), atau penggunaan obat-obatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan stres dan status gizi dengan oligomenorea pada mahasiswa Program Sarjana Kedokteran Universitas Andalas tahun 2024.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan data primer melalui google form. Teknik pengambilan sampel adalah *consecutive sampling*. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji *chi-square*.

Hasil penelitian yaitu ditemukan sebagian besar responden tidak mengalami oligomenorea (91,9%), tingkat stres responden mayoritas stres sedang (48,4%), dan status gizi responden sebagian besar normal (66,1%). Hasil analisis bivariat tidak terdapat hubungan antara stres ( $p=0,806$ ) dan status gizi ( $p=1,000$ ) dengan oligomenorea.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan antara stres dan status gizi dengan oligomenorea pada mahasiswa Program Sarjana Kedokteran Universitas Andalas tahun 2024.

**Kata Kunci:** Oligomenorea, stres, status gizi